

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SMP NEGERI 4 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Sarjana Pendidikan



Oleh :
Panji Amoksa
11601241059

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”** yang disusun oleh Panji Amoksa, NIM. 11601241059 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 29 Mei 2016

Dosen Pembimbing,



Sujarwo, M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 April 2016
Yang menyatakan,




Panji Amoksa
NIM. 11601241059

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Panji Amoksa, NIM. 11601241059 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji FIK UNY pada tanggal 29 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo M.Or	Ketua Penguji		21 Juli 2016
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		20 Juni 2016
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		1 Juni 2016
Dr. M. Hammid Anwar	Penguji II (Pendamping)		6 Juni 2016

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman
NIP. 19640707 198812 1 001 7

MOTTO

1. Pengalaman adalah guru yang terbaik tetapi buanglah pengalaman buruk yang hanya merugikan. (Penulis)
2. Jadikanlah dirimu laksana air yang dapat mengalir diamanapun berada, meski banyak bebatuan yang menghalangi namun ia tetap mengalir dengan deras dan memberikan kehidupan. (Penulis)
3. Menunggu kesuksesan adalah tindakan sia-sia yang bodoh. (Penulis)
4. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Slamet Wagiman dan Ibu Leginah yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Nenekku tersayang simbah Rukiyah yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Kakak dan adik-adikku yang selalu memberika motivasi untuk segera menyelesaikan pendidikanku ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SMP NEGERI 4 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh
Panji Amoksa
11601241059

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah belum optimalnya prestasi siswa dan kurangnya teknik dasar bolavoli pada siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 4 Purworejo dengan jumlah 25 siswa. Tes ini diambil dari Depdiknas dengan teknik analisis deskriptif dengan cara melakukan tes sesuai dengan teknis dan petunjuk pelaksanaan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori sedang dengan 12 siswa yaitu 48%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo yang berkategori “baik sekali” 2 siswa sebesar 8%, “baik” 7 siswa sebesar 28%, “sedang” 12 siswa sebesar 48%, “kurang” 4 siswa sebesar 16%, “kurang sekali” 0 siswa sebesar 0%.

Kata kunci: *keterampilan bolavoli, ekstrakurikuler, usia 13-15 tahun.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, namun dengan segala upaya dan semangat, Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setia Kriswanto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberikan banyak kelancaran dalam penelitian ini.
4. Bapak Sugeng Purwanto, M.Pd., selaku Penasihat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi selama proses perkuliahan di FIK UNY.
5. Bapak Sujarwo, M.Or., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Inang selaku guru olahraga SMP N 4 Purworejo terimakasih atas motivasi dan pengalaman yang di berikan kepada penulis.
8. Teman- teman PJKR B 2011 FIK UNY, selalu menjaga kekompakkan dan semangat kebersamaan.
9. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan penulisan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Serta penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi bahan bacaan untuk acuan penulisan Tugas Akhir Skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Keterampilan.....	10
2. Hakikat Keterampilan Bermain Bolavoli	12
a. Servis	14
b. Passing	16
c. Smash.....	20
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	22
a. Landasan Ekstrakurikuler	22
b. Ekstrakurikuler di SMP N 4 Purworejo	23
c. Karakteristik peserta Ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Sampel Penelitian.....	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Implikasi Hasil Penelitian	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
D. Saran	41
1. Bagi Pelatih	41
2. Bagi Siswa	42
3. Bagi Peneliti	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Butir-Butir Tes keterampilan Bolavoli	33
Tabel 2. Norma Klasifikasi	33
Tabel 3. Statistik Deskriptif Bolavoli Putra.....	35
Tabel 4. Statistik Deskriptif Bolavoli Putri.....	35
Tabel 5. Hasil Prosentase Tingkat Keterampilan Bolavoli	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Kasubag.....	46
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY	47
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian lintas Provinsi DIY-JATENG	48
Lampiran 4. Surat Perijinan Penelitian BPMD Provinsi Jawa Tengah	49
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 4 Purworejo.....	50
Lampiran 6. Lembar Balai Metrologi Stopwatch	51
Lampiran 7. Lembar Balai Metrologi Meteran.....	53
Lampiran 8. Daftar Nama Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli	55
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	56
Lampiran 10. Frekuensi Data Penelitian.....	57
Lampiran 11. Petunjuk Tes Bolavoli	58
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan Servis Bawah.....	15
Gambar 2. Gerakan Servis Atas.....	16
Gambar 3. Gerakan passing Atas.....	17
Gambar 4. Gerakan Passing Bawah.....	19
Gambar 5. Gerakan Smash	21
Gambar 6. Ukuran Tes Keterampilan Bolavoli	31
Gambar 7. Histogram tingkat keterampilan bolavoli.....	36

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim berlawanan, masing-masing tim memiliki 6 orang pemain. Permainan bolavoli sangat familiar di masyarakat, dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah sudah tidak asing lagi dengan nama permainan bolavoli. Sering kita jumpai di daerah-daerah tertentu permainan bolavoli ini dimainkan oleh banyak orang muda maupun dewasa. Kebanyakan orang memainkan bolavoli ini untuk mengisi waktu luang, mencari keringat, dan bahkan untuk prestasi. Dengan melihat perkembangan permainan bolavoli yang begitu pesat sangatlah tepat bila pemerintah memilih permainan bolavoli sebagai olahraga pendidikan di sekolah-sekolah. Hanya pada umumnya permainan bolavoli sedikit mengalami kesulitan di dalam memperkenalkan pada anak-anak didik. Kesulitan ini terletak pada gerakan dasar permainan bola voli .

Permainan bolavoli terdiri atas beberapa teknik, diantaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi servis, *passing* bawah, *passing* atas, umpan, *smash*, dan *block* (Suharno,1984:4). Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus-menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai.

Seiring berkembangnya permainan bolavoli sekarang ini banyak pertandingan-pertandingan bolavoli untuk mencari pemain-pemain yang handal dalam bermain bolavoli yang jika dibina akan menjadi atlet profesional, adanya pembinaan tidak hanya dilakukan diwilayah daerah saja namun lembaga-lembaga pendidikan baik di sekolah dasar (SD) sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), maupun perguruan tinggi negeri/swasta (PTN/PTS).

Tujuan diadakannya pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat anak-anak yang masih dalam usia muda atau pertumbuhan, yaitu pada anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar (SD) ataupun sekolah menengah pertama (SMP). Dengan memperkenalkan permainan bola voli sejak awal diharapkan anak mampu memahami, mempelajari, dan memainkan permainan bolavoli dengan baik. Apalagi dimulai dari sekolah dasar yang mayoritas siswanya senang untuk bergerak ataupun bermain diharapkan dapat menjadikan siswa mudah untuk belajar bolavoli.

Namun untuk dapat memainkan permainan bolavoli bagi anak-anak usia muda tidaklah mudah. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerakan anak dalam bermain bolavoli dapat dikuasai dengan baik. Hal ini dikarenakan permainan bolavoli merupakan permainan yang menuntut adanya kecepatan, kelentukan, dan kelincahan bagi pemain itu sendiri.

Permainan bolavoli merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani

merupakan suatu proses seseorang menjadi individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, serta pembentukan watak.

Mata pelajaran pendidikan jasmani tidak diujikan dalam Ujian Nasional, namun penjas perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa, mengingat pentingnya pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani hanya diberikan waktu 3 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran bolavoli yang hanya dilaksanakan 3-4 kali pertemuan setiap semesternya, dirasa sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga. Untuk itu perlu adanya jam tambahan khusus agar dapat meningkatkan keterampilan gerak anak.

Salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler tersebut lebih ditekankan untuk berprestasi dengan peningkatan keterampilan siswa dan dengan latihan-latihan yang sesuai dengan olahraga yang diminati. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga dikalangan siswa akan terus meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Seperti halnya di SMP Negeri 4 Purworejo merupakan sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diadakan antara lain bolavoli, sepakbola, kesenian, komputer, dan lain-lain. Namun,

walaupun siswa sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sebagian siswa yang kurang begitu menguasai teknik dasar bolavoli.

SMP Negeri 4 Purworejo memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, namun sekolah ini belum dapat bersaing dengan sekolah lain dalam bidang olahraga bolavoli di Kabupaten Purworejo. Ekstrakurikuler bolavoli dilakukan dalam rangka menggali, mengembangkan dan membina bakat siswa dalam bidang bolavoli, sebagai dasar untuk mencetak pemain bolavoli yang berprestasi

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo lebih banyak dilakukan melalui latihan dalam bentuk permainan dengan pemberian teknik dasar bermain bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Demikian juga siswa SMP Negeri 4 Purworejo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo memiliki karakteristik dan tingkatan kemampuan teknik yang berbeda dalam permainan bolavoli. Ada yang secara lahiriah memiliki bakat bermain bolavoli secara baik dan ada juga yang kurang baik. Siswa harus dilatih secara intensif, efisien, dan kontinyu untuk dapat meningkatkan ketrampilan dan prestasi dalam bermain bolavoli. Oleh karena itu, diperlukan suatu program latihan yang baik sesuai prosedur yang seharusnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi ketrampilan bermain bolavoli tersebut.

Siswa yang memiliki ketrampilan diatas rata-rata,kebanyakan awalnya sudah senang terhadap permainan bolavoli. Mereka juga mengerti tentang berbagai teknik dalam bermain bolavoli yangdidapatkan dari proses latihanyang telah dilakukan. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan gerakan servis, passingmaupun smashyang sudah benar. Tetapi dari sekian banyak siswa, hanya beberapa orang saja yang mampu melakukan gerakan smash, itu pun terkadang bola masih menyangkut di net.

Keterampilan melakukan *passing* merupakan keterampilan yang sering digunakan dalam permainan bolavoli. Kebanyakan mereka dapat melakukannya dengan baik. Tetapi apabila bola yang akan dipassingdatangnya cepat, siswa masih kesulitan melakukan *passing* tepat sasaran. Mereka masih takut dan ragu-ragu untuk menerima bola hasil pukulan keras.Ketrampilan siswadalam melakukan servis bolavoli berbedabeda. Ada sebagian yang sudah berhasil melewati net dan bola memasuki lapangan lawan, tetapi banyak juga yang melakukan servis masih belum melewatinet atau melakukan pukulan servis yang terlalu keras sehingga keluar dari garis lapangan.

Dari hasil observasi di lapangan, permainan tim keseluruhan mengecewakan dari pertandingan-pertandingan yang dilakukan dalam persahabatan maupun *event* resmi. Menurut sumber, yaitu guru penjas di SMP Negeri 4 Purworejo sendiri mengatakan banyaknya keegoisan dan kurangnya kekompakan dalam tim sehingga mempengaruhi keterampilan bermain bolavoli, dalam hal teknik, taktik, maupun mental.

Bermain bolavoli di dalamnya terdapat beberapa aspek penting yang berguna bagi seseorang untuk dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli. Selain aspek teknik yang dibutuhkan, aspek kondisi fisik, taktik, psikologis dan latihan yang benar juga sangat berperan penting menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentunya siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler.

Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di sekolah tersebut hanya diselenggarakan satu kali latihan setiap minggu. Sarana dan prasarana yang baik juga belum bisa memberikan prestasi yang optimal di sekolah tersebut. Selain itu pada saat berlatih, siswa kurang memiliki motivasi dan terkesan kurang serius dalam melakukan latihan.

Berdasarkan pertimbangan diatas, melihat adanya perbedaan teknisiswa dalam bermain bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, belum optimalnya prestasi yang dicapai meskipun sarana dan prasarana sudah memadai, motivasi dalam latihan maupun bermain masih kurang, dan kurangnya kekompakan tim dalam permainan, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang ketrampilan bermain bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan diatas dengan melakukan tes ketrampilan bolavoli dengan judul "Tingkat

Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Latihan ekstrakurikuler bolavoli hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu.
2. Prestasi siswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan bolavoli antar SMP belum dapat optimal.
3. Adanya perbedaan faktor fisik dan non fisik yang mempengaruhi kelancaran dalam bermainbolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri4 Purworejo.
4. Kurangnya motivasi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo dalam berlatih maupun bermain bolavoli.
5. Belum diketahuinya keterampilan dasar bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Purworejo.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Berdasar uraian pada latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka pokok permasalahan yang akan diteliti hanya mencakup tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagaiberikut: “Seberapabaik KeterampilanBermain Bolavoli PesertaKegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang ketrampilan bermain bolavoli.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui ketrampilan bermain bolavoli dalam dirinya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilannya dalam bermain bolavoli.
- b. Sebagai masukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo.
- c. Bagi pihak sekolah, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan ketrampilan siswanya dalam bermain bolavoli agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama baik sekolah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Istilah terampil sering diartikan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Istilah terampil merupakan kata sifat untuk menunjukkan suatu tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu tugas (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000:60). Sementara menurut Schmid dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000:68) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu : (1) keterampilan yang cenderung pada gerak, dan (2) keterampilan yang mengarah pada kognitif. Keterampilan gerak, penentu utama dari keberhasilan adalah kualitas dari gerakannya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misal dalam olahraga lompat tinggi, si pelompat tidak perlu memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompati mistar tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedang dalam keterampilan kognitif hakekat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerak apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang penting.

Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha (2000:61) beliau mengatakan bahwa "keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan afektif." Keterampilan pada dasarnya merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan lingkungan dengan cara : 1) memaksimalkan kapasitas prestasi, 2)

meminimalkan pengeluaran energi tubuh dan energi mental, dan 3) meminimalkan waktu yang digunakan (Amung Ma'mun dan Yudha,2000:63)

Keterampilan manusia dalam berolahraga bermacam-macam. Dari yang menekankan pengendalian dan koordinasi dari kelompok otot besar dalam aktivitas yang memerlukan kekuatan seperti dalam sepak bola, bolavoli dan senam, hingga yang mengharuskan otot-otot halus digunakan secara tepat dan presisi seperti dalam bermain bilyard. Dalam permainan cabang olahraga khususnya bermain bolavoli selain harus bisameguasai teknik dasar, para pemain harus bisa mempergunakan atau melakukan teknik dengan terampil.

Dari beberapa ahli, ketrampilan dapat disimpulkan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan maka orang tersebut semakin terampil. Ketrampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan ketrampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

2. Hakikat Keterampilan Bermain Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan. Permainan bolavoli ini tidak hanya dimainkan dikalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas keseluruh penjuru tanah air, mulai dari usia remaja hingga usia dewasa, dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Menurut Sukintaka (1983:34) permainan bolavoli adalah memainkan bola dengan net dan menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola melewati jaring dan mempertahankan bola agar tidak jatuh dibidang permainan sendiri. Permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola hilir mudik di atas net/jaring dengan maksud agar dapat menjatuhkan bola ke daerah permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Imam Soejoedi, 1979:17).

Sedangkan menurut Suharno (1984:1) permainan bolavoli dijelaskan sebagai berikut :

“Bolavoli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam (6) orang, bermain dilapangan dengan ukuran 18x9 meter, permainan dilakukan dengan cara memantulkan bola ke udara hilir mudik dengan syarat permainan bersih dan setiap pemain berusaha menjatuhkan bola dilapangan lawan.”

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bolavoli diantaranya *serve*, *passing*, *smash*, dan sebagainya (Ahmad Nuril, 2007). Menurut Muhajir (2004: 34) bahwa tujuan permainan bolavoli adalah memperagakan teknik

dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan.

Menurut Suhadi (2004:7) permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli di mainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa bolavoli merupakan permainan olahraga yang masing-masing terdiri dari 6 orang dan memainkan bola dengan cara menyeberangkan bola melewati atas net menggunakan teknik dan taktik untuk meraih kemenangan. Dalam bolavoli teknik yang muncul adalah *servise, passing, smash*, dan sebagainya. Tidak akan mudah memainkan bolavoli tanpa ada kerjasama tim karena di dalam bolavoli dituntut untuk kerjasama antara pemain satu dengan pemain lain untuk menjatuhkan bola ke daerah lapangan permainan lawan dan mempertahankan agar bola tidak jatuh di bidang permainan sendiri.

a) Teknik Dasar dalam Permainan Bolavoli

Untuk dapat bermain bolavoli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: servis, passing atas, passing bawah, smash.

1) Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan pada permulaan permainan dan terjadi setiap kesalahan melampaui net ke daerah lawan. (Ahmad Nuril,2007:20). Karena pukulan servis berperan sangat penting maka dari itu servis harus tepat, akurat, dan terarah pada tujuan dengan tujuan menyulitkan lawan melakukan passing.

Menurut (Ahmad Nuril, 2007:20) ada beberapa teknik servis diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*sidehand service*), servis atas kepala (*overhead service*), servis mengambang (*floating service*), servis top spin, dan servis loncat (*jump service*).

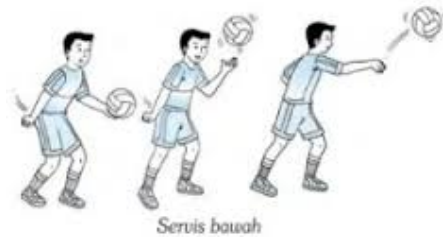
a) Teknik servis bawah

Sikap permulaan : mula-mula berdiri di petak servis dengan kaki kiri lebih kedepan dari pada kaki kanan (bagi yang tidak kidal). Pegang bola dengan kaki kiri, lambungkan bola keatas tidak terlalu tinggi pada saat itu pula tangan kanan ditarik kebawah belakang. Setelah bola yang dilambungkan tadi berada di arah depan pelaksana kira-kira setinggi

pinggang maka pada saat itu tangan serta lengan kanan yang lurus siap diayun dari arah belakang depan atas untuk memukul bola.

Sikap perkenaan : perkenaan bola yang tepat adalah pada lengan. Untuk telapak menggenggam pada saat lengan mengenai bola, dan usahakan lengan mengencang agar pantulannya bagus dan ayunan tepat di genggamannya yang menghadap bola.

Sikap akhir : setelah memukul bola maka diikuti dengan gerak lanjut yaitu langkah kaki kanan kedepan dan terus masuk kedalam lapangan permainan serta mengambil sikap normal untuk menerima serangan dari lawan.



Gambar 1. Gerakan servis bawah
Sumber : pustakamateri.web.id

b) Teknik servis atas

Sikap permulaan : ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan dari pada kaki kanan dan kedua lutut di tekuk. Tangan kiri menyangga bola sedang tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri keatas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter diatas kepala tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kepala, dengan kelapak tangan kanan menghadap ke depan.

Sikap perkenaan : setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada di smash. Setelah berhasil dipukul maka bola akan menjadi top spin selama menjalani lintasannya. Sewaktu akan melakukan servis perhatikan selalu terpusat pada bola. Lecutan tangan dan lengan sangat diperlukan dalam teknik servis ini dan bila perlu dibantu pergerakan togok ke arah depan sehingga bola akan memutar lebih banyak. Pada waktu lengan dilecutkan siku jangan sampai ikut tertarik kebawah.



Gambar 2. Servis Atas
Sumber : pustakamateri.web.id

a. *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan dilapangannya sendiri (Ahmad Nuril, 2007:22).

Passing dibagi menjadi 2, yaitu :

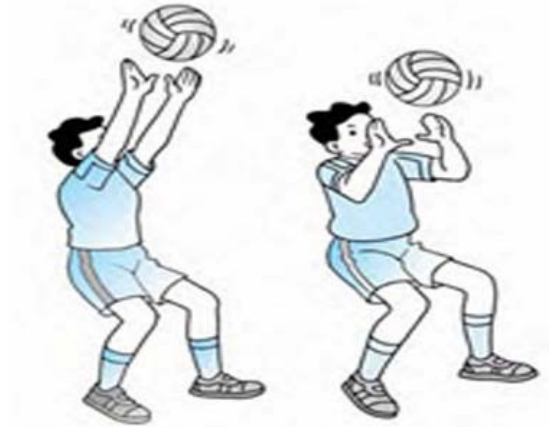
1) *Passing* atas

Passing atas adalah mengajikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring (Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1993 : 190-191).

Sikap permulaan : pemain mengambil sikap siap normal, dalam bermain bolavoli sikap siap normal ini adalah pengambilan sikap tubuh yang memudahkan untuk secepatnya bergerak kearah yang di inginkan, seimbang maksudnya agar koordinasi dari dalam tubuh tetap dapat terkuasai dan labil maksudnya agar koordinasi dari pada tubuh dapat digerakan keberbagai arah yang dikendaki dalam waktu singkat, adapun sikap siap normal itu adalah pemain berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang satunya, lutut ditekuk badan agak condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada, pada saat akan melakukan passing maka segeralah menempatkan diri dibawah bola, dan tangan diangkat kedepan di atas kira-kirasetinggi dahi, jari-jari tangan membentuk setengah bulatan, dan ibu jari membentuk satu sudut.

Sikap perkenaan : perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama pada ibu jari, pada saat ibu jari disentuhkan pada bola maka jari-jari ditegangkan sedikit dan saat itu juga diikuti gerakan pergelangan ke arah depan atas.

Sikap akhir : setelah bola berhasil dipassing maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi terjaga dengan baik, gerakan tangan, pergelangan lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan dan pandangan mengarah ke jalannya bola.



Gambar 3. *Passing* Atas
Sumber : pustakamateri.web.id

2) *Passing* bawah

Menurut Yunus (1992: 122) sikap dasar teknik *passing* bawah dalam bolavoli dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu sikap permulaan, gerakan pelaksana, gerakan lanjutan sebagai berikut :

Sikap permulaan : kedua lutut ditekuk dengan kedua badan sedikit dibungkukkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu kesetimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak kesegala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu : punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan.

Gerakan pelaksanaan : ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul pada posisi lurus. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, diatas dari pergelangan tangan dan waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan di ayunkan dan diangkat hampir lurus.

Gerak lanjutan : setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk passing bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu/badan.

Menurut Suharno HP (1979: 17) ada beberapa tahap dalam melakukan passing bawah, yaitu :

Sikap permulaan

Ambil posisi sikap siap normal yaitu posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain, lutut ditekuk, badan agak condong ke depan dengan tangan siap berada di depan badan, pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan juga serta tangan dan lengan dalam keadaan terjulur kebawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaanya.

Sikap perkenaan

Pada saat akan mengenakan bola sikap tubuh harus dalam keadaan siap terhadap bola, begitu bola berada dalam jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus ke arah bola, usahakan perkenaan bola tepat pada bagian proksimal dari pergelangan tangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90 derajat sehingga bola akan mudah diterima oleh teman satu timnya.

Sikap akhir

Setelah bola berhasil di passing bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan.



Gambar 4. Passing Bawah
Sumber : pustakamateri.web.id

b. Smash

Smash adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi. Pukulan ini merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai suatu tim (Ahmad Nuril, 2007: 31-32).

Menurut AhmadNuril (2007: 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.

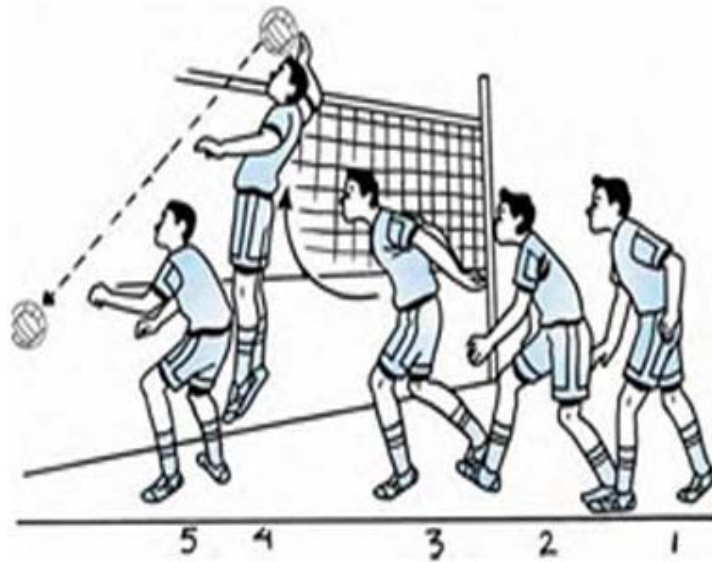
c. Teknik smash

Sikap permulaan : dapat dimasukan disini saat-saat pengambilan awalan sampai dengan saat tolakan keatas. Mula-mula mengambil sikap normal dengan jarak yang cukup dari jaring (3-4 meter). Pada saat akan mengadakan langkah ke depan terlebih dahulu melakukan langkah-langkah kecil di tempat.

Sikap tolakan : pada saat menolak untuk memukul bola langkahkan kaki kiri ke depan dengan langkah biasa kemudian diikuti kaki kanan yang panjang, diikuti dengan segera oleh kaki kiri yang diletakkan samping kaki kanan (untuk memukul tangan kanan). Langkah pada waktu meloncat harus berlangsung dengan lancar tanpa terputus-putus. Pada waktu meloncat kedua lengan yang menjulur digerakan ke atas. Tubuh diteruskan, kaki yang digunakan untuk meloncat yang memberikan kekuatan pada saat meloncat. Lengan yang dipakai untuk memukulserta sisi badan diputar sedikit sehingga menjauhi bola, punggung agak membungkuk dan lengan yang lain tetap dipertahankan setinggi kepala yang berguna untuk mengatur keseimbangan secara keseluruhan.

Sikap saat memukul bola : dalam gerakan memukul dapat disesuaikan dengan jenis smash yang ada. Gerakan memukul hasilnya akan lebih baik apabila menggunakan lecutan tangan, lengan dan membungkukkan badan. Suharno (1982: 34) menyatakan setelah smasher berada di udara dan lengan sudah terangkat ke atas dilanjutkan gerakan memukul bola dan hasil pukulannya akan lebih sempurna apabila smasher menggunakan lecutan tangan lengan dan membungkukkan badan merupakan kesatuan gerak yang harmonis.

Sikap saat mendarat : cara mendarat dalam setiap smash sama yaitu pada saat tubuh bagian atas membungkuk kedepan, kaki diarahkan ke depan untuk mempertahankan keseimbangan. Atlet mendarat pada kedua kakinya dengan sedikit ditebuk.



Gambar 5. Smash
Sumber : pustakamateri.web.id

3. Hakekat Ektrakurikuler Bolavoli SMP N 4 Purworejo

a. Landasan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur tersendiri berdasarkan pada kebutuhan (Depdiknas, 2003:16). Ektrakurikuler dilaksanakan sebagai pedoman mengenai suatu materi yang belum dikuasai dengan tambahan waktu khusus di luar jam pelajaran sekolah.

Dalam Tri Hastuti (2008:63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalisasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan, serta untuk memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar.

Ektrakurikuler adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bolavoli. Namun hal itu tidak akan terjadi jika hanya siswa saja yang berupaya untuk meningkatkan prestasinya, guru pembimbing ekstrakurikuler juga harus ikut berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

b. Ektrakurikuler di SMP N 4 Purworejo

SMP Negeri 4 purworejo yang beralamatkan di jalan Urip Sumoharjo No. 62 Purworejo, merupakan salah satu sekolah yang peduli dengan bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yang dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu, dengan lama latihan selama 120 menit, dimulai setelah jam pelajaran sekolah selesai.

Dalam pembinaan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Purworejo diampu oleh guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini cukup lengkap dengan menggunakan sarana yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran yaitu berupa 2 lapangan bolavoli, 10 buah bolavoli, dan 2 buah net.

c. Karakteristik peserta ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo

Karakter anak SMP sebagai peserta didik yang individunya memasuki tahapan yang tidak jelas perkembangannya. Karena individu tersebut memasuki masa transisi yakni dari periode kanak-kanak menuju masa remaja. Seperti yang dikemukakan oleh Sudibyo Setyobroto (2002:33) bahwa kepribadian tidak mudah tampak dan diketahui, karena kepribadian adalah kesatuan kebulatan jiwa yang kompleks. Mengenai kepribadian atlet akan tercermin dalam cita-cita, watak, sikap, sifat-sifat, dan perbuatan. Setiap individu memiliki bakat tersendiri serta latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Tingkat karakteristik sangat dipengaruhi oleh masa dan umur.

Menurut Sukintaka, (1992; 45) anak tingkat SMP, berumur kira-kira antara 13-15 tahun, mempunyai karakteristik:

1. Jasmani
 - a. Laki-laki maupun putri terdapat pertumbuhan memanjang.
 - b. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - c. Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik.
 - d. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang terbatas.
 - e. Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - f. Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik dari pada putri.
 - g. Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.

2. Psikis atau Mental
 - a. Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi.
 - b. Ingin menetapkan pandangan hidup.
 - c. Mudah gelisah karena keadaan lemah.
3. Sosial
 - a. Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - b. Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya.
 - c. Perasaan yang makin tetap berkembang.

Karakter siswa peserta ekstrakurikuler di SMP N 4 Purworejo mempunyai semangat dalam berlatih, dan siswa yang mengikuti latihan dalam seminggu 2 kali Rabu dan Sabtu. Tidak semua karakter peserta ekstrakurikuler mempunyai karakter yang sama meski berlatih dan porsi latihan sama. Terkadang ada siswa yang mengalami kesulitan menerima arahan dari pelatih. Selain itu siswa tidak semuanya mengalami kondisi yang sama terutama perempuan sering mengalami halangan bulanan sedangkan laki-laki terkadang tidak giat latihan terutama latihan fisik. Masalah yang ada saat ini adalah dimana siswa yang kurang pasti seperti terkadang berangkat dan tidak berangkat sehingga tertinggal materi latihan serta tertinggal kemampuannya. Selain itu terkadang siswa tidak berangkat sehingga bila dimainkan karena kurang, pelatih selalu mengubah materi latihan yang tidak sesuai yang di rencanakan

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh

1. Bani Tri Umboro tahun 2009 yang berjudul “tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul.” Dengan hasil penelitian dari sebanyak 54 siswa putra kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bolavoli berkategori “sangat baik” 5 siswa (9,26%), “baik” 9 siswa (16,67%), “cukup baik” 19 siswa (35,19%), “kurang baik” 20 siswa (37,04%), “sangat kurang” 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Sudiati yang berjudul tahun 2008 “tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Gambiran kota Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta berkategori kurang baik, yaitu terdapat sebanyak 0 responden (0,00 %) pada kategori sangat kurang baik, sebanyak 9 responden (45,00 %) pada kategori kurang baik, sebanyak 6 responden (30,00 %) pada kategori cukup baik, 3 responden (15,00 %) pada kategori baik, dan 2 responden (10,00 %) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik, yaitu sebesar 45,00 %.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan di atas dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut : pada dasarnya siswa di sekolah menengah pertama sangat senang berolahraga, sedangkan permainan bolavoli termasuk didalamnya. Olahraga bolavoli dapat dilakukan oleh semua kalangan khususnya baik dikenalkan pada siswa sekolah menengah pertama. Permainan bolavoli merupakan materi pokok yang tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah menengah pertama. Karena sebagai materi pokok dan materi pilihan maka teknik dasar permainan bolavoli itu harus diajarkan kepada siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah pertama yang masih menyukai bermain atau jenis permainan, maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama diberikan bentuk bermain.

Peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Purworejo harus mengetahui berbagai macam teknik bermain bolavoli dan harus mampu menguasai teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan bolavoli. Macam-macam teknik dasar bermain bolavoli diantaranya : servis, passing, smash. Teknik-teknik tersebut adalah faktor dari awal langkah permainan bolavoli.

Selain itu guru penjasorkes di sekolah belum pernah melakukan tes keterampilan bolavoli terhadap peserta ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo sesuai dengan standar tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun dan dapat berguna untuk peserta ekstrakurikuler kedepannya agar menjadi lebih baik, untuk itu penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada sekolah

untuk melakukan pembinaan terhadap peserta ekstrakurikuler cabang bolavoli agar dapat berprestasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tes. Menurut Ali Maksum (2012:68) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambar gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis”.

Penelitian ini mengukur tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo. Tes untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bolavoli menggunakan instrument tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun milik Depdiknas.

B. Definisi Operasional variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler. Keterampilan bermain bolavoli adalah tingkat kemahiran yang diperagakan oleh seseorang dalam suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bolavoli diantaranya servis, *passing*, *smash*, dan sebagainya.

Secara operasional, yang dimaksud keterampilan dasar bermain bolavoli yaitu meliputi melakukan passing atas dan passing bawah suatu berulang-ulang setinggi 2,30 meter (putra) dan lebar 2,15 meter (putri) selama 1 menit. Melakukan servis bawah, servis atas, dan smash dengan daerah yang

dibatasi garis dari nomer 1-5 dengan ukuran 1: 3m, 2: 1,5m, 3: 1,5m, 4: 1,5m, 5: 1,5m.

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti Suharsimi Arikunto (2002: 174). ” Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

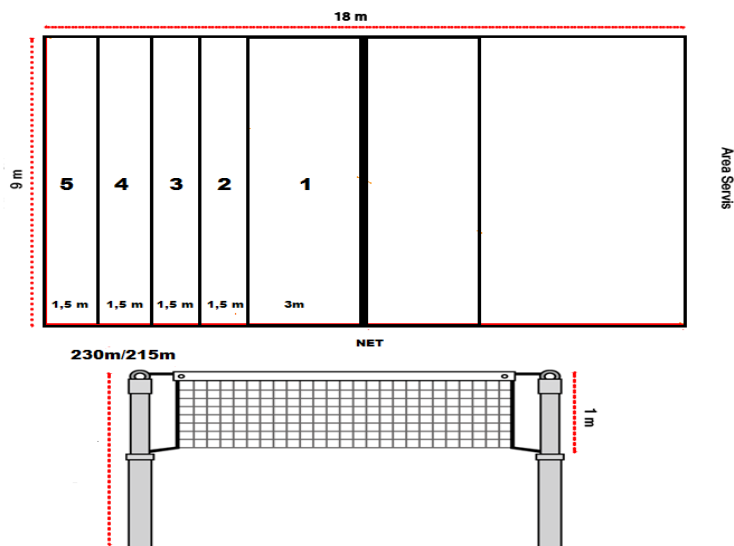
Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (suharsimi arikunto, 2003:134). Penelitian ini mempergunakan instrumen tes keterampilan bolavoli untuk usia 13-15 tahun milik (Depdiknas,1999/2000:4). Penelitian ini menggunakan metode tes dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes : (1) *passing* bawah (2)*passing* atas (3) servis bawah (4) servis atas (5) *Smash*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun.

Teknik atau cara pengambilan data penelitian dilakukan pada proses kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli mengikuti tes satu persatu dengan urutan tes yang pertama yaitu

- a. *Passing* bawah : siswa melakukannya cara satu persatu dan dihitung serta diberi batasan waktu 1 menit sampai selesai.
- b. *Passing* atas : siswa melakukannya satu persatu dan dihitung serta diberi batasan waktu 1 menit.
- c. Servis bawah : siswa melakukan kesempatan sebanyak 6 kali, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- d. Servisatas dan cara pelaksanaannya seperti tes servis bawah, siswa melakukan kesempatan sebanyak 6 kali, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai
- e. Tes terakhir yaitu *tessmash* : cara melakukannya dengan cara satu persatu siswa melakukan sebanyak 6 kali dan sebagai umpan 1 orang dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai..



Gambar 6. Ukuran Tes keterampilan Bolavoli
 Sumber : Depdiknas, tes keterampilan bolavoli usia 13-15 tahun

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 4 Purworejo dengan cara melakukan tes sesuai dengan teknis dan petunjuk pelaksanaan. Kemudian siswa dinilai sesuai dengan tabel penelitian dan disesuaikan dengan tabel normal yang telah tersedia.

Validitas butir-butir tes sebagai berikut: (1) *passing* bawah: 0.773, (2) *passing* atas: 0.692, (3) servis bawah: 0.555, (4) servis atas: 0.676, (5) *smash*: 0.346, validitas rangkaian : 0.853

Reliabilitas butir-butir tes sebagai berikut: (1) *passing* bawah: 0,758, (2) *passing* atas: 0.973, (3) servis bawah: 0.682, (4) servis atas: 0.812, (5) *smash*: 0.57

Tabel 1. Nilai Butir-Butir Tes

NO	BUTIR TES	NILAI TES LAKI-LAKI	NILAI TES PEREMPUAN	NILAI
1	Passing bawah	>47	>45	5
		40-46	37-44	4
		27-39	21-36	3
		17-26	13-20	2
		<16	<12	1
2	Passing atas	>56	>54	5
		43-55	37-53	4
		31-42	20-36	3
		20-30	10-19	2
		<19	<9	1
3	Servis bawah	>26	>24	5
		21-25	19-23	4
		16-20	10-18	3
		11-15	5-9	2
		<10	<4	1
4	Servis atas	>27	>23	5
		21-26	18-22	4
		15-20	11-17	3
		8-14	7-10	2
		<7	<6	1
5	Smash	>24	>21	5
		18-23	16-20	4
		12-17	10-15	3
		8-11	7-9	2
		<7	<6	1

Sumber : DEPDIKNAS, Petunjuk Tes Keterampilan Bolavola Usia 13-15

Tahun

Setelah siswa melakukan tes dan dinilai maka langkah selanjutnya menjumlahkan berapa skor yang diperoleh. Tahap selanjutnya yaitu dimasukkan dalam klasifikasi nilai yang telah di tentukan oleh butir-butir tes seperti berikut:

Tabel 2. Norma Klasifikasi

No	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan

1	Baik sekali	22-25	22-25
2	Baik	19-21	19-21
3	Sedang	14-18	14-18
4	Kurang	9-13	9-13
5	Kurang sekali	5-8	5-8

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Rincian data hasil penelitian tingkat keterampilan bolavoli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo akan didiskripsikan sebagai berikut ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang tingkat keterampilan bolavoli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo dari 25 siswa yang mengikuti tes keterampilan bolavoli pasig bawah 60 detik, pasing atas 60 detik, servis atas 6x, servis bawah 6x, dan smash 6x dalam bentuk tabel..

Tabel 3. Statistik Deskriptif Bolavoli Putra

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan Bolavoli Putra	13	12	22	17,5	3,20

Tabel 4. Statistik Deskriptif Bolavoli Perempuan

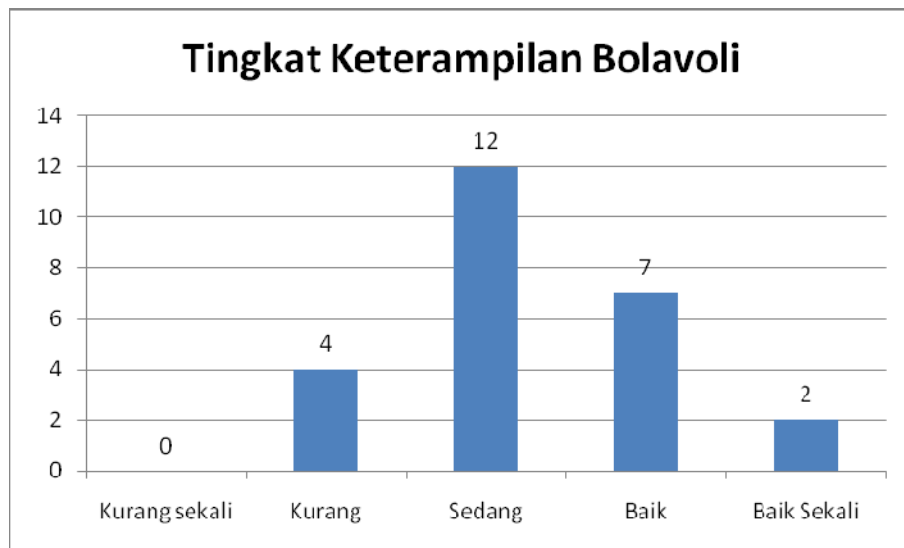
	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan Bolavoli Perempuan	12	11	21	16,08	3,32

Tabel 5. Hasil Prosentase Tingkat Keterampilan Bolavoli siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo

Klasifikasi Keterampilan	Jumlah	
	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	2	8
Baik	7	28
Sedang	12	48
Kurang	4	16
Kurang sekali	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti tes keterampilan bolavoli 2 siswa (8%) masuk dalam klasifikasi baik sekali, 7 siswa (28%) masuk dalam klasifikasi baik, 12 siswa

(48%) masuk dalam klasifikasi sedang, 4 siswa (16%) masuk dalam klasifikasi kurang, dan 0 siswa (0%) masuk dalam klasifikasi kurang sekali. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilanbolavoli siswa sebagian besar termasuk dalam klasifikasi sedang.



Gambar 7. Histogram Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang tingkat keterampilan bolavoli siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, dari 25 siswa yang mengikuti tes keterampilan bolavoli diketahui 2 siswa (8%) masuk dalam klasifikasi baik sekali, 7 siswa (28%) masuk dalam klasifikasi baik, 12 siswa (48%) masuk dalam klasifikasi sedang, 4 siswa (16%) masuk dalam klasifikasi kurang, dan 0 siswa (0%). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bolavoli siswa sebagian besar termasuk dalam klasifikasi sedang. Hasil tersebut menunjukkan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan kebanyakan siswa cukup bagus dalam penguasaan teknik-teknik dasar bolavoli.

Sedangkan Siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli. Penguasaan teknik bermain bolavoli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor latihan yang dilakukan, faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler yaitu kekompakan siswa dalam melakukan permainan bolavoli. Selain itu, pada anak usia 13-15 tahun mempunyai karakteristik yang terbagi kedalam tiga tahap yaitu: jasmani, psikis dan sosial. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu, menang sendiri,

merasa cepat puas, mudah gelisah, emosi kurang terkontrol. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran pelatih atau guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat latihan maupun setelah kegiatan latihan.

Keterampilan dasar bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo secara keseluruhan berkategori sedang, sehingga menjadi tugas pelatih atau pengampu kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler. Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling dasar, karena kunci untuk mengumpan, mengoper maupun menempatkan bola di daerah lawan dapat menggunakan teknik passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, maupun seluruh bagian tubuh. Bagi siswa SMP, teknik ini menjadi modal utama dalam permainan bolavoli, karena teknik ini adalah teknik yang paling dasar dan paling mudah sebelum teknik smash.

Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bolavoli, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar dan paling dominan pada permainan bolavoli. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli untuk menguasai teknik dasar bermain bolavoli dengan baik dan benar. Dengan memiliki keterampilan dasar bermain bolavoli yang baik, maka akan

dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik, sehingga permainan akan terlihat indah dan tidak asal melewati net.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mendapati kekurangan dalam mengasumsikan tingkat permainan bolavoli buruk tidak mempengaruhi teknik dasar bermain bolavoli. Sehingga diharapkan pelatih ataupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo lebih meningkatkan lagi keterampilan bermain bolavoli siswa-siswinya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sehingga keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikulerbolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo adalah dalam kategori sedang,dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori sedang dengan 12 siswa yaitu 48%. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa ekstrakulikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejoyang berkategori “baik sekali” 2 siswa sebesar 8%, “baik” 7 siswa sebesar 28%, “sedang” 12 siswa sebesar 48%, “kurang” 4 siswa sebesar 16%, “kurang sekali” 0 siswa sebesar 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para pelatih maupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yaitu :

1. Sebagai bahan kajian untuk lebih memahami tentang pentingnya keterampilan bermain bolavoli. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 4 Purworejo diharapkan menjadi pertimbangan pelatih maupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli siswa-siswanya guna menunjang keterampilan bermain bolavoli. Dengan demikian, siswa kan dapat bermain bolavoli dengan baik.

2. Terpacunya Pembina untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain bolavoli seperti *passing*, *servise*, *smash* dan lainnya pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain:

1. Sebelum terlaksananya pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subyek sebelum pengambilan data.
2. Pada pengambilan data hanya dilakukan sekali tes. Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh benar-benar data keterampilan asli dari siswa, dan tidak ada kesempatan untuk memperbaikinya

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih maupun guru pengampu ekstrakurikuler bolavoli, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih maupun guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli terhadap proses latihan maupun metode yang paling baik digunakan dalam latihan untuk dapat meningkatkan ketrampilan bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler.

2. Bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Purworejo, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang paling dasar dalam permainan bolavoli.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang permainan bolavoli, dengan mengungkap variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992/ 1993). Pendidikan Jasmani dan kesehatan. Jakarta: Depdikbud
- Ahmad Nuril. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Ali Maksum. 2012. Metodologi penelitian dan olahraga. Surabaya: unesa university press.
- Amung Makmun dan Yudha. 2000. Perkembangan gerak dan belajar gerak. Jakarta: Depdiknas
- Bani Tri Umboro. 2009. Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Putra Kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 1999/2000. Peteunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 tahun. Jakarta: Depdiknas
- Imam Soejoedi. 1979. Permainan dan Metodik buku I. Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Remaja Karya Offset Bandung.
- Muhajir. 2004. Cara-cara Pembinaan Bolavoli. Jakarta: Depdikbud
- Muhammad Yunus. 1992. Permainan Bola Besar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudibyo Setyobroto. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta: Percetakan UNJ
- Suhadi. 2004. *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharno. 1982. Teknik Permainan Bolavoli. Bandung: Arkola
- _____. 1983. Metodik Melatih Bolavoli. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- _____. 1984. Prinsip-Prinsip Bermain Bolavoli. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Suharno, HP. 1979. Dasar-dasar Permainan bolavoli. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukintaka. 1983. Permainan dan Metodik Buku III. Jakarta: PT Firman Resama.
- _____. 1992. Teori Bermain DII PGSD Penjas, Jakarta: Depdikbud
- Tri Ani Hastuti. 2008. Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: FIK UNY

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Kasubag

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : PANJI AMOKSA
Nomor Mahasiswa : 11601291059
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI
PADA SISWA PESERTA EKSTRA KURIKULER SMP NEGERI 1 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2015/2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : FEBRUARI s.d
Tempat : SMP NEGERI 1 PURWOREJO

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 FEBRUARI 2016.

Yang mengajukan,


PANJI AMOKSA
NIM. 11601291059

* Kaprodi PJKR

Mengetahui :

Dosen Pembimbing


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.


Sujarno, M.Or
NIP. 19850314 200801 1 012

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 078/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

16 Februari 2016.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Panji Amoksa.
NIM : 11601241059.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari 2016.
Tempat/obyek : SMP Negeri 4 Purworejo.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,


Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 4 Purworejo.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Kesbangpol Provinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Nomor : 074/481/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 120/Hi.SP/PL/2016
Tanggal : 16 Februari 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016" kepada:

Nama : Panji Amksa
NIM : 11601241059
No. HP/Identitas : 085740141819/3306060706910002
Prodi /Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Lokasi Penelitian : Purworejo
Waktu Penelitian : 19 Februari 2016 s.d 19 Mei 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak adakaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN DAN KEMASYARAKATAN



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Perijinan Penelitian BPMD Provinsi Jawa Tengah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

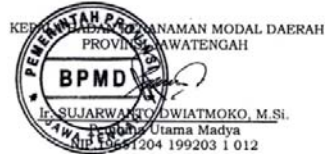
Semarang, 22 Februari 2016

Nomor : 070/1173/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Purworejo
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Purworejo

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0404/04.5/2016 Tanggal 22 Februari 2016 atas nama PANJI AMOKSA dengan judul proposal TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLAVOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. PANJI AMOKSA.

UPT PTSF BPMD 22-02-2016

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 4 Purworejo



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 PURWOREJO
Jalan Jenderal Urip Sumoharjo No. 62 Purworejo Telepon / Fax 0275 – 321126
Kode Pos 54111
Website : www.smpn4pwj.sch.id email : info@smpn4pwj.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR. 420 / 084 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Purworejo, Kabupaten Purworejo menerangkan bahwa :

Nama : PANJI AMOKSA
NIM : 11601241059
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 4 Purworejo pada bulan Februari 2016 dengan judul :

" Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2015 / 2016 "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 29 Februari 2016
Pn. Kepala Sekolah,

Drs. Sartono, M.M.
Pembina Tingkat I
NIP. 19610523 198303 1 004

Lampiran 6. Lembar Balai Metrologi "Stopwatch"



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1492 / SW - 15 / II / 2015

Number

No. Order : 006962

Diterima tgl : 25 Februari 2015

A L A T

Equipment

Nama : Stopwatch
 Kapasitas : 9 jam
 Daya Baca : 0,01 detik

Tipe/Model : -
 Nomor Seri : -
 Merek/Buatan : ROX

P E M I L I K

Owner

Nama : Riko Dwianto
 Alamat : Salakan RT 03 No. 71 Sewon Bantul

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
 Standar : Casio HS-80TW.IDF
 Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 26 Februari 2015

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

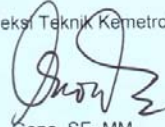
1. Referensi : Riko Dwiantoro
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono, SE, MM

NIP.19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
 VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 2025 / UP - 121 / IV / 2015

Number

No. Order : 007113

Diterima tgl : 2 April 2015

ALAT

Equipment

Nama

Name

Kapasitas

Capacity

Daya Baca

Readability

Ukuran Tinggi Badan

200 cm

1 mm

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

Height

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

Ade Miwahyoko

Krangkungan Condonggatur Sleman

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standart

Standard

Telusuran

Traceability

SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Komparator 1 m

Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

2 April 2015

Balai Metrologi Yogyakarta

Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015

2 April 2016

Yogyakarta, 7 April 2015

Kepala

BALAI METROLOGI

DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

SE

NIP. 5801141979031006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL PENERAAN
RESULT OF VERIFICATION

I. DATA PENERAAN

Verification data

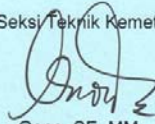
1. Referensi : Ade Miwahyoko
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)	Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	10,00	0 - 110	110,00
0 - 20	20,00	0 - 120	120,01
0 - 30	30,00	0 - 130	130,01
0 - 40	40,00	0 - 140	140,01
0 - 50	50,00	0 - 150	150,00
0 - 60	60,00	0 - 160	160,00
0 - 70	70,00	0 - 170	170,01
0 - 80	80,00	0 - 180	180,01
0 - 90	90,00	0 - 190	190,01
0 - 100	100,00	0 - 200	200,00

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

Lampiran 8. Daftar Nama Siswa Ekstrakurikuler

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN
----	------	---------------	---------------

1	Ale Pradana Putra	2 Oktober 2002	Laki-laki
2	Aulia Hilmi Dhiyaul H	26 Maret 2001	Laki-laki
3	Destyo Pradana K	07 Desember 2002	Laki-laki
4	Dika Fajar Hidayat	15 Agustus 2003	Laki-laki
5	Enrico Rizky Dwi W	19 Februari 2001	Laki-laki
6	Hernandez Akbar P	21 Desember 2001	Laki-laki
7	Ikhsan Tresna Aji	9 Mei 2001	Laki-laki
8	Nanda Yeni R	5 Oktober 2002	Laki-laki
9	Raka Syahrizal Judo T	7 Agustus 2002	Laki-laki
10	Ridwan W	14 Oktober 2003	Laki-laki
11	Rio Ananda	7 Agustus 2001	Laki-laki
12	Septia rizky Arifandi	17 September 2001	Laki-laki
13	Ziat	20 Juli 2003	Laki-laki
14	Asania Sekar Buana	21 Juni 2002	Perempuan
15	Ervina Handayani	22 September 2002	Perempuan
16	Esatiana Mahardika	13 Oktober 2001	Perempuan
17	Hani Laila Brata	22 Februari 2003	Perempuan
18	Idha Safitri	23 Februari 2002	Perempuan
19	Intan Yogi Meiliana	17 Mei 2003	Perempuan
20	Irma Diah Pangestu	1 Februari 2003	Perempuan
21	Laisya Alfisyakila	4 April 2003	Perempuan
22	Novi Alvita Ilmasari	26 November 2002	Perempuan
23	Wahyu Nawangsih	3 Februari 2002	Perempuan
24	Latifah Nur Kirani	4 Januari 2002	Perempuan
25	Dewi Pangestuti	29 Desember 2002	Perempuan

Lampiran 9. Data Hasil Penelitian

Bolavoli Putra

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	HASIL TES					NILAI					JUMLAH NILAI	KLASIFIKASI
			Pb	Pa	Sb	Sa	Sm	Pb	Pa	Sb	Sa	Sm		
			60s	60s	6x	6x	6x	60s	60s	6x	6x	6x		
1	Ale Pradana Putra	02-Oct-02	47	50	28	26	21	5	4	5	4	4	22	Baik Sekali
2	Aulia Hilmi Dhiyaul H	26-Mar-01	44	48	27	26	30	4	4	5	4	5	22	Baik Sekali
3	Destyo Pradana K	07-Dec-02	46	47	23	20	10	4	5	4	3	2	18	Sedang
4	Dika Fajar Hidayat	15-Aug-03	30	29	20	19	16	3	2	3	3	3	14	Sedang
5	Enrico Rizky Dwi W	19-Feb-01	40	30	21	24	27	4	2	4	4	5	19	Baik
6	Hernandez Akbar P	21-Dec-01	45	44	23	25	22	4	4	4	4	4	20	Baik
7	Ikhsan Tresna Aji	09-May-01	48	43	22	20	16	5	4	4	3	3	19	Baik
8	Nanda Yeni R	05-Oct-02	29	26	21	20	25	3	2	4	3	5	17	Sedang
9	Raka Syahrizal Judo T	07-Aug-02	33	42	14	24	24	3	3	2	4	5	17	Sedang
10	Ridwan W	14-Oct-03	32	28	22	23	20	3	2	4	4	4	17	Sedang
11	Rio Ananda	07-Aug-01	36	36	20	23	15	3	3	3	4	3	16	Sedang
12	Septia rizky Arifandi	17-Sep-01	53	51	26	20	16	5	4	5	3	3	20	Baik
13	Ziat	20-Jul-03	22	26	10	14	25	2	2	1	2	5	12	Kurang
												Minimal	12	
												Maksimal	22	
												Rata-rata	17,5	
												Standar Deviasi	3,20	

Bolavoli Putri

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	HASIL TES					NILAI					JUMLAH NILAI	KLASIFIKASI
			Pb	Pa	Sb	Sa	Sm	Pb	Pa	Sb	Sa	Sm		
			60s	60s	6x	6x	6x	60s	60s	6x	6x	6x		
1	Asania Sekar Buana	21-Jun-02	36	26	23	10	15	3	3	4	2	3	15	Sedang
2	Ervina Handayani	22-Sep-02	49	34	29	13	21	5	3	5	3	5	21	Baik
3	Esatiana Mahardika	13-Oct-01	49	22	16	10	19	5	3	3	2	4	17	Sedang
4	Hani Laila Brata	22-Feb-03	48	50	30	8	30	5	4	5	2	5	21	Baik
5	Idha Safitri	23-Feb-02	30	22	24	8	15	3	3	5	2	3	16	Sedang
6	Intan Yogi Meiliana	17-May-03	33	30	10	5	6	3	3	3	1	1	11	Kurang
7	Irma Diah Pangestu	1-Feb-03	34	17	12	9	11	3	2	3	2	3	13	Kurang
8	Laisya Alfisyakila	4-Apr-03	29	46	23	7	16	3	4	4	2	4	17	Sedang
9	Novi Alvita Ilmasari	26-Nov-02	32	19	12	6	8	3	2	3	1	2	11	Kurang
10	Wahyu Nawangsih	3-Feb-02	26	20	9	11	29	3	3	2	3	5	16	Sedang
11	Latifah Nur Kirani	04-Jan-02	35	40	20	9	14	3	4	4	2	3	16	Sedang
12	Dewi Pangestuti	29-Dec-02	40	37	25	10	20	4	4	5	2	4	19	Baik
												Minimal	11	
												Maksimal	21	
												Rata-rata	16,08	
												Standar Deviasi	3,32	

Lampiran 10. Frekuensi Data Penelitian

Bolavoli Putra

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan Bolavoli Putra	13	12	22	17,5	3,20

Bolavoli Putri

	N	Minimum	maksimum	Mean	SD
Keterampilan	12	11	21	16,08	3,32

Bolavoli Putri					
----------------	--	--	--	--	--

Hasil Presetase Tingkat Keterampilan Bolavoli siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Purworejo

Klasifikasi Keterampilan	Jumlah	
	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	2	8
Baik	7	28
Sedang	12	48
Kurang	4	16
Kurang sekali	0	0
Jumlah	25	100

Norma Kategori Total

No	Rumus	Kategori
1	$M - 1,5 SD < X$	Baik sekali
2	$M - 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M + 1,5 SD$	Kurang sekali

Lampiran 11. Petunjuk Tes Bolavoli

Petunjuk Tes Keterampilan Dasar Bolavoli Usia 13-15 tahun

A. Teknis Pelaksanaan

1. Passing Bawah

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan passing bawah selama 60 detik.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri.
- 2) Bolavoli.
- 3) Stopwatch.
- 4) Lapangan bolavoli.
- 5) bangku/box.

c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas tes I:

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

2) Petugas tes II:

- a) Berdiri di atas bangku.
- b) Menghitung passing bawah yang benar.

d. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5m x 4,5m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan dan melakukan passing bawah setelah mendengar aba-aba.

3) Melakukan passing bawah dengan ketinggian minimal 2,30m untuk putra dan 2,15 untuk putri.

4) Bila bola jatuh dan kaki keluar kotak dianggap tidak dihitung.

e. Pencatat hasil:

Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30m untuk putra dan 2,15m untuk putri dan dilakukan selama 60 detik.

2. Passing Atas

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan passing bawah selama 60 detik.

b. Alat dan perlengkapan

1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri.

2) Bolavoli.

3) Stopwatch.

4) Lapangan bolavoli.

5) bangku/box.

c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas tes I:

a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.

- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
 - c) Memberi aba-aba.
 - d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.
- 2) Petugas tes II:
- a) Berdiri di atas bangku.
 - b) Menghitung passing atas yang benar.

d. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5m x 4,5m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan dan melakukan passing atas setelah mendengar aba-aba.
- 3) Melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- 4) Bila bola jatuh dan kaki keluar kotak dianggap tidak dihitung.

e. Pencatat hasil:

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30m untuk putra dan 2,15m untuk putri dan dilakukan selama 60 detik.

3. Servis bawah

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri.
- 2) Bolavoli.
- 3) Lapangan bolavoli lengkap dengan net dan tiang, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- 1) Petugas tes I:
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Mengawasi pelaksanaan tes.
- 2) Petugas tes II:
 - a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran..
 - b) Menghitung passing bawah yang benar.

d. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6x.
- 2) Peserta mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.

e. Pencatat hasil:

- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis yang benar.

- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Bila bola jatuh digaris batas maka diberi nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misal antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

4. Servis Atas

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri.
- 2) Bolavoli.
- 3) Lapangan bolavoli lengkap dengan net dan tiang, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- 1) Petugas tes I:
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Mengawasi pelaksanaan tes.

- 2) Petugas tes II:
 - a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
 - b) Menghitung passing bawah yang benar.

d. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6x.
- 2) Peserta mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.

e. Pencatat hasil:

- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis yang benar.
- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Bila bola jatuh digaris batas maka diberi nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misal antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

5. Smash

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan smash.

b. Alat dan Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 meter untuk putra dan 2,15 meter untuk putri.
- 2) Bolavoli.
- 3) Lapangan bolavoli lengkap dengan net dan tiang, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

3) Petugas tes I:

- c) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- d) Mengawasi pelaksanaan tes.

4) Petugas tes II:

- c) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
- d) Menghitung passing bawah yang benar.

d. Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri di garis serang, pengumpan berdiri ditengah dekat net dan melambungkan bola untuk di smash peserta tes
- 2) Melakukan smash sebanyak 6x.
- 3) Apabila bola lambung tidak sempurna bisa diulang.

e. Pencatat hasil:

Hasil yang dicatat berdasarkan jatuhnya bola pada setiap sasaran dengan benar sebanyak 6x.

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian





